

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SDN Kalawa 1**

Sekolah Dasar Negeri Kalawa 1 terletak di kelurahan Kalawa Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Sekolah Dasar Negeri Kalawa 1 berada di sisi jalan lintas Palangka Raya–Bahaur tepat di pinggir jalan raya. Sekolah ini sebelah barat berbatasan langsung dengan jalan lintas, sebelah timur berbatasan dengan sungai Kahayan, sebelah utara dan selatan berbatasan langsung dengan pemukiman warga kalawa. Proses belajar mengajar di sekolah sangat nyaman dengan enam ruangan untuk belajar, ruangan praktik/perpustakaan, UKS dan gudang. Kondisi sekolah sangat nyaman dengan banyak ruang kelas untuk belajar, selain itu ditunjang dengan area lokasi yang sangat luas sehingga memudahkan siswa untuk beraktivitas dilapangan.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

- a) VISI : Unggul dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ
- b) MISI : Unggul dalam Perolehan Nem, Lomba Olah Raga, Disiplin, dan Kepedulian Sosial dan lingkungan Hidup.

##### **3. Identitas Sekolah**

- a) Nama Sekolah : SDN KALAWA - 1
- b) Status Sekolah : Negeri

- c) Penyelenggaraan Sekolah : Pagi
- d) Alamat Sekolah : Jl. Lintas Kalawa – Palangkaraya RT.05  
No.33
- e) NPSN : 30202235
- f) NSS : 101 140 115 028

#### **4. Kepala Sekolah**

- a) Nama Lengkap : EMMA SARI,S.Pd
- b) Pangkat / Golongan : Penata / III. C
- c) Pendidikan Terakhir : S.1 / Bimbingan dan Konseling
- d) Jurusan : Bimbingan dan Konseling
- e) Tempat / Tanggal Lahir : Pendakatapi, 19 Agustus 1982
- f) Alamat Rumah : Jl.Pembangunan Rey II RT.005 Anjir Pulang  
Pisau
- g) Menjabat Kepala Sekolah :
- Mulai menjabat TMT : 21 Agustus 2015
  - Pejabat yang mengangkat : Bupati Pulang Pisau
  - Nomor dan tanggal SK : 821//164/Mut/VIII/BKPP/2015  
Tgl,21-08-2015
- h) Jabatan sebelumnya : Guru Kelas
- i) Pelatihan yang pernah diikuti:

TABEL 4.1. KEADAAN PEGAWAI/KARYAWAN SEKOLAH

NO	TUGAS / JABATAN	IJAZAH TERTINGGI	JUMLAH
1.	Kepala Sekolah	S.1	1
2.	Guru Kelas	SPG	2
3.	Guru Kelas	S.1	1
4.	Guru Kelas	D.II	3
5.	Guru Agama Islam	S.1	1
6.	Guru Agama Kristen	S.1	1
7.	Guru Agama Hindu	S.1	1
8.	Guru Penjaskes	S.1	1
9.	Guru GTT	S.1	1
10.	Guru Honorer	S1	1
11.	Penjaga Sekolah	SMP	1
12.	Guru Titipan	SGO	1
<b>JUMLAH</b>			<b>15</b>

TABEL 4.2. KEADAAN SISWA DAN ROMBONGAN BELAJAR

KELAS													
I		II		III		IV		V		VI		Jlh	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
9	9	5	11	6	7	8	7	10	12	5	7	44	52
18		16		13		15		22		12		96	

TABEL 4.3. SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	JUMLAH	UKURAN
1.	Tanah	1 Kapling	2.539 M
2.	Bangunan Sekolah	3 Unit	385 M
3.	Halaman	Ada	
4.	Ruangan		
	Ruang Kelas	6 Ruang	
	Ruang Kantor	1 Ruang	
	Ruang Perpustakaan/Praktek	1 Ruang	
	Komp	1	
	Ruang UKS	1	
	Ruang Bimbingan Konseling	-	
	Kamar Mandi / WC	2 Ruang	
	Gudang	1 Ruang	

TABEL 4.4. DATA NAMA GURU DAN PENJAGA SDN KALAWA -1

No	Nama /NIP	Pangkat	Jabatan
1	EMMA SARI,S.Pd 19820819 200501 2 013	Penata, III/c	Kepala Sekolah
2	MARIUN D ANJUT 19580727197802 2 008	Pembina /,IV/a	Guru Kelas
3	SUPIA 19590531 198112 2 001	Pembina / IV/a	Guru Kelas
4	YUSNANIE, A.Ma.Pd 19590828 198112 2 005	Pembina / IV/a	Guru Kelas
5	JANSAH,S.Pd 19670407 198902 1 004	Pembina / IV/a	Guru Kelas
6	RUSITAE,A.Ma.Pd 19660711198603 2 005	Pembina / IV/a	Guru Kelas
7	TITIK YULIANI,A.Ma 19700731 200103 2 001	Penata Muda TK.I / III.b	Guru Kelas
8	JAINAL ABIDIN,S.Pd.I 19820309 200903 1 002	Penata / III.c	Guru Agama Islam

Lanjutan tabel

No	Nama /NIP	Pangkat	Jabatan
9	DURTIE, S.Pd 19720812 200103 2 009	Penata Muda / III.a	Guru Penjaskes
10	TUMPAS, S.Pd.K 19731025 200801 1 011	Penata Muda / III.a	Guru Agama Kristen
11	NORNETARIA,S.Pd.AH 19871224 201001 2 009	Penata Muda / III.a	Guru Agama Hindu
12	MASNIE 196509101986082002	Penata Tk.I / III.d	Guru Mulok Daerah
13	ELVIRA STEPHANY, S.Th	Guru Tidak Tetap	Guru Bid. Study
14	EFA IRWANI	Guru Honor	Guru Ekstrakurikuler
15	RUSMERLINA	Penjaga Sekolah	Penjaga Sekolah

### 5. Profil SDN 3 Bunga Mawar

Sekolah Dasar Negeri 3 Bunga Mawar terletak di Desa Bunga Mawar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Sekolah Dasar Negeri 3 Bunga Mawar berada sisi di jalan pemuda kilometer 15,5 tepat di pinggir jalan raya. Sekolah ini sebelah barat berbatasan langsung dengan jalan pemuda, sebelah timur berbatasan dengan sungai Kapuas, sebelah utara dan selatan berbatasan langsung dengan pemukiman warga Bunga Mawar. Proses belajar mengajar di sekolah sangat nyaman dengan enam ruangan untuk belajar, ruangan praktik/perpustakaan, UKS dan gudang. Kondisi sekolah sangat nyaman dengan banyak ruang kelas untuk belajar, selain itu ditunjang dengan area lokasi yang sangat luas sehingga memudahkan siswa untuk beraktivitas dilapangan.

## 6. Visi Misi

- a) VISI : Unggul dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ
- b) MISI : Unggul dalam Perolehan Nem,Lomba Olah Raga, Disiplin, dan Kepedulian Sosial dan lingkungan Hidup.

## 7. Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SD NEGERI 3 BUNGA MAWAR
- b) NPSN : 30200588
- c) Jenjang Pendidikan : SD
- d) Status Sekolah : Negeri
- e) Alamat Sekolah : Jl. Pemuda Km. 15
- f) RT / RW : 9
- g) Kode Pos : 73592
- h) Kelurahan : Bunga Mawar
- i) Kecamatan : Kec. Pulau Petak
- j) Kabupaten/Kota : Kab. Kapuas
- k) Provinsi : Kalimantan Tengah
- l) Negara : Indonesia
- m) Posisi Geografis : (Lintang) -2.8994
- n) Posisi Geografis : (Bujur) 114.4768

### 8. Kepala Sekolah

- a) Nama Kepala Sekolah : M. Rusli, S.Pd.I
- b) NIP : 196901152007011018
- c) Status : PNS
- d) Lembaga Pengangkat : Pemerintah Daerah
- e) Nomor SK Kepala Sekolah : KEP. 821.2/153/DIKNAS TAHUN 2015
- f) TMT SK Kepala Sekolah : 2015/12/16
- g) Tanggal Surat SK : 2015/12/17

TABEL 4.5. KEADAAN SISWA DAN ROMBONGAN BELAJAR

KELAS													
I		II		III		IV		V		VI		Jlh	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
6	3	3	4	4	2	4	4	5	5	3	4	25	22
9		7		6		8		10		7		47	

TABEL 4.6. SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	JUMLAH	UKURAN
1.	Tanah	1 Kapling	1344 M
2.	Bangunan Sekolah	1 Unit	120 M
3.	Halaman	Ada	
4.	Ruangan		
	Ruang Kelas	6 Ruang	
	Ruang Kantor	1 Ruang	
	Ruang Perpustakaan/Praktek	1 Ruang	
	Komp	1 unit	

Lanjutan tabel

NO	URAIAN	JUMLAH	UKURAN
4.	Ruang UKS	1	
	Ruang Bimbingan Konseling	-	
	Kamar Mandi / WC	2 Ruang	
	Gudang	-	

TABEL 4.7. DATA NAMA GURU DAN PENJAGA SDN 3 BUNGA MAWAR

No	Nama /NIP	Jabatan	Pendidikan	Pangkat
1	M. Rusli	Kepala Sekolah	S1	III/c
2	Abdul Kadir Jailani	Guru Mapel	S1	IV/a
3	Ahmad Ritaudin	Guru Kelas	S1	–
4	Ependi	Guru Kelas	S1	III/c
5	Hernawati	Guru Kelas	S1	IV/a
6	Meriati Pane	Guru Kelas	S1	III/c
7	Suparman	Guru Mapel	S1	III/c
8	Syarifuddin	Guru Kelas	S1	IV/a
9	Yulia Susi Serdiana	Guru Kelas	S1	II/c

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan modifikasi dan model pengembangan Borg & Gall. Model pengembangan ini menggunakan 10 tahap yang terdiri dari (1) tahap penelitian dan pengumpulan data, (2) tahap perencanaan, (3) tahap desain produk awal, (4) tahap validasi desain, (5) tahap

perbaikan desain, (6) tahap uji coba produk, (7) tahap revisi produk, (8) tahap uji coba pemakaian, (9) tahap revisi produk akhir, (10) tahap pembuatan produk.<sup>1</sup>

Prosedur penelitian dan pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan itu adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal**

### **a. Pemilihan sekolah**

Sekolah yang dipilih untuk penelitian dan pengembangan ini adalah SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar. Alasan yang mendasari pemilihan sekolah ini adalah sebagai berikut;

- 1) Sekolah ini adalah sekolah yang termasuk unggulan, dari segi fasilitas cukup memadai jika dibandingkan dengan sekolah lain di sekitarnya, sehingga cocok digunakan untuk penelitian dan pengembangan sumber belajar.
- 2) Belum ada yang meneliti sekolah ini dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 3) Lokasi sekolah yang strategis.

### **b. Analisis kebutuhan**

Langkah awal yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan observasi terhadap sekolah dan wawancara dengan kepala sekolah dan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di sekolah

---

<sup>1</sup>*Ibid.*, h. 298.

untuk menentukan permasalahan yang dihadapi sekolah dan kebutuhan apa yang sekiranya tepat dengan permasalahan yang akan ditemukan.<sup>2</sup>

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada di sekolah dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Setelah wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru-guru yang lain, dan siswa pada SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar, peneliti menemukan bahwa di sekolah sudah ada memiliki beberapa buah laptop dan proyektor LCD. Tetapi sumber belajar yang ada tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>3</sup> Secara umum dari hasil observasi, guru mengajar anak didiknya dengan pembelajaran konvensional yang sering membuat pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan dan tidak diminati.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan di kelas adalah mereka menyatakan kurang tertarik dengan pembelajaran agama dan hasil wawancara dengan siswa tentang sumber belajar, mereka semua menyatakan suka dengan sumber belajar berbasis Construct 2, terlebih lagi bila sumber belajar berbasis Construct 2 tersebut dilibatkan dalam

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Emma Sari, Kepala SDN Kalawa 1, Jainal Abidin, Guru PAI, Guru PAI SDN Kalawa 1, M. Rusli, Kepala SDN 3 Bunga Mawar, Abdul Kadir Jailani, Guru PAI SDN 3 Bunga Mawar, tentang Kegiatan KBM di SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar, 27-28 Februari 2017.

<sup>3</sup>*Ibid.*, 27-28 Februari 2017.

<sup>4</sup>*Ibid.*, 27-28 Februari 2017.

pembelajaran di kelas.<sup>5</sup> Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik di SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar kurang antusias dalam belajar terlebih belajar Pendidikan Agama Islam. Banyak dari mereka yang merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Sehingga peneliti berasumsi perlu dikembangkan sebuah terobosan baru melalui sumber belajar berbasis Construct 2. Dengan sumber belajar ini diharapkan siswa termotivasi belajar PAI secara interaktif dan tidak membosankan.

Berdasarkan temuan data di lapangan, peneliti berasumsi bahwa sumber belajar yang tepat digunakan adalah berupa sumber belajar berbasis Construct 2. Dengan adanya sumber belajar berbasis Construct 2 pada Pendidikan Agama Islam, diharapkan pembelajaran pendidikan agama Islam akan terasa menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam, serta fasilitas sekolah bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.

### **c. Studi literatur**

Studi ini dilakukan peneliti untuk mengkaji pendapat para ahli media pembelajaran tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan sebuah produk. Teori dari pendapat para ahli pembelajaran akan digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam pengembangan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ahmad Faisal, Siswa kelas IV, tentang pembelajaran PAI, di SDN Kalawa 1, 27 Februari 2017.

## **2. Perencanaan**

### **a. Menganalisa siswa**

Hasil analisa kepada para siswa ditemukan bahwa mereka akrab dengan game dalam kehidupan sehari, terlebih semakin banyaknya siswa Sekolah Dasar yang memiliki smartphone sendiri di rumah. Keakraban peserta didik dengan game dapat dimanfaatkan untuk hal yang bersifat edukatif, yakni dengan membuat sumber belajar berbasis Construct 2 yang sesuai dengan karakter mereka yang dapat digunakan pada pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil analisa siswa didapatkan sumber belajar yang tepat untuk peserta didik, yakni sumber belajar berbasis Construct 2.

### **b. Pemilihan materi**

Materi yang dipilih pada penelitian dan pengembangan ini adalah zikir dan doa. Pemilihan materi ini didasari oleh alasan-alasan sebagai berikut:

- 1) Berkaitan erat dengan perkara ibadah yang dilakukan umat islam terutama salat.
- 2) Hasil wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang materi zikir dan doa, di mana materi ini memerlukan waktu yang lumayan banyak dan memerlukan pengulangan-pengulangan.

Materi tersebut dalam pengembangan sumber belajar akan disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **3. Desain Produk**

#### **a. Analisis bentuk sumber belajar**

Tahapan ini dilakukan peneliti menggunakan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar. Kesimpulan keseluruhan dari hasil wawancara kepada siswa yaitu siswa menginginkan adanya animasi, suara, player atau pemain dan musik (lagu) dalam sumber belajar tersebut.<sup>6</sup> Kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru yaitu guru mengusulkan adanya materi dan latihan untuk siswa serta adanya muatan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan dan juga ada panduan pengguna.<sup>7</sup>

Hasil dari wawancara guru dan siswa tersebut dijadikan acuan dalam pembuatan sumber belajar, agar produk sumber belajar tepat sasaran dan bermanfaat dalam pembelajaran.

#### **b. Membuat Garis Besar Isi Program Media**

Tahapan ini berisi berisi identifikasi program, yang merupakan petunjuk yang dijadikan pedoman bagi penulis naskah dalam pembuatan naskah program sumber belajar. Garis besar isi program sumber belajar mengacu pada tujuan dan materi yang akan dikembangkan.

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Nurul, Siswa kelas IV, tentang pembelajaran PAI, di SDN 3 Bunga Mawar, 28 Februari 2017.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Jainal Abidin, Guru PAI, SDN Kalawa 1, Abdul Kadir Jailani, Guru PAI SDN 3 Bunga Mawar, tentang sumber belajar PAI, di SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar, 27-28 Februari 2017.

### **c. Membuat Flowchart**

Bagan alir program (program flowchart) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem.<sup>8</sup> *Flowchart* adalah diagram yang memberikan gambaran alir dari suatu scene (tampilan) ke scene lainnya. Dibuat mulai dari pembuka (*start*), isi sampai keluar program (*exit/quit*), skenario sumber belajar yang akan dikembangkan secara jelas tergambar pada *flowchart*.

### **d. Membuat Story Board**

Merupakan gambaran dari cerita yang akan dibuat, maka dibuat mudah agar dimengerti oleh semua pihak. Merupakan rangkaian gambar manual yang dibuat secara keseluruhan sehingga menggambarkan suatu cerita. Merupakan deskripsi dari setiap *scene* yang secara jelas menggambarkan obyek multimedia serta perilakunya.

### **e. Mengumpulkan Bahan**

Bahan-bahan yang perlu disiapkan diantaranya literatur literatur yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar berupa teks presentasi, video, rekaman suara, animasi, dan gambargambar. Program utama yang digunakan dalam pengembangan penelitian ini adalah *Construct 2*.

---

<sup>8</sup>Hartono Jogyanto, *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2005), h.802.

*Construct 2* adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh scirra. Aplikasi ini berguna untuk membuat game sederhana tanpa harus melakukan program koding yang sulit, hal ini karena aplikasi ini kodingnya telah disediakan.

*Photoshop* adalah sebuah aplikasi editing foto. Aplikasi ini digunakan peneliti untuk mengedit foto/gambar yang akan dimasukkan dalam sumber belajar, selain itu dengan aplikasi ini pula peneliti mengedit tulisan-tulisan untuk dijadikan format png.

*Xilisoft video confertter ultimate 6* adalah sebuah aplikasi untuk merubah format video dan audio. Aplikasi ini digunakan peneliti untuk merubah file musik background untuk dijadikan audio ogg yang nantinya disematkan ke dalam sumber belajar. Selain itu peneliti juga menggunakan aplikasi ini untuk memotong audio ogg yang terlalu panjang.

*Paint*, fungsi paint adalah untuk mengcrop/resize file gambar yang terlalu besar, di kompres agar ukuran gambar bisa lebih kecil.

*Snipping Tool*, fungsi dari snipping tool adalah untuk membuat screen shoot gambar yang diinginkan.

#### **f. Membuat Program**

Tahap ini merupakan rangkaian semua bahan-bahan yang telah dikumpulkan pada langkah-langkah sebelumnya sesuai dengan GBIPM, *flowchart* dan *storyboard*. Hasil pembuatan program ini merupakan sebuah *prototype* produk sumber belajar berbasis Construct 2, yang siap untuk diujicobakan dan dilakukan perbaikan pada uji coba tahap 1.

### 1) Pembuka sumber belajar

Di awal program akan tampil halaman judul yang bertuliskan “Materi Zikir dan Doa”. Judul program ini merupakan aspek pokok untuk memberikan informasi kepada siswa tentang apa yang dipelajari selama belajar dengan program ini. Selain judul juga ada nama sekolah, mata pelajaran dan semester pada halaman depan. Pilihan tombol petunjuk penggunaan, materi dan tombol keluar juga disematkan pada halaman awal.

GAMBAR 4.1. HALAMAN AWAL



### 2) Menu Utama Sumber Belajar

Menu utama sumber belajar ini terdiri dari lima submenu yang meliputi 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 2) Indikator, 3) Tujuan Pembelajaran, 4) Materi Pembelajaran (zikir dan doa), 5) Soal.

GAMBAR 4.2. HALAMAN MENU



### 3) Materi Pembelajaran

Materi disajikan dalam bentuk uraian dan dilengkapi dengan tombol suara untuk mengulang kalimat zikir dan kalimat doa. Tampilan materi dilengkapi animasi grafis dan dubbing suara yang mendukung materi. Penyajian materi berkaitan dengan zikir dan doa setelah salat.

GAMBAR 4.3. HALAMAN MATERI

**Lafal Zikir Setelah Salat**  
Setelah selesai salat, hendaknya tidak beranjak pergi dulu sebelum berzikir.  
Lafal zikir setelah salat antara lain:

**a. Membaca istigfar**



 أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ  
**Artinya:** Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.

**b. Membaca tahlil**

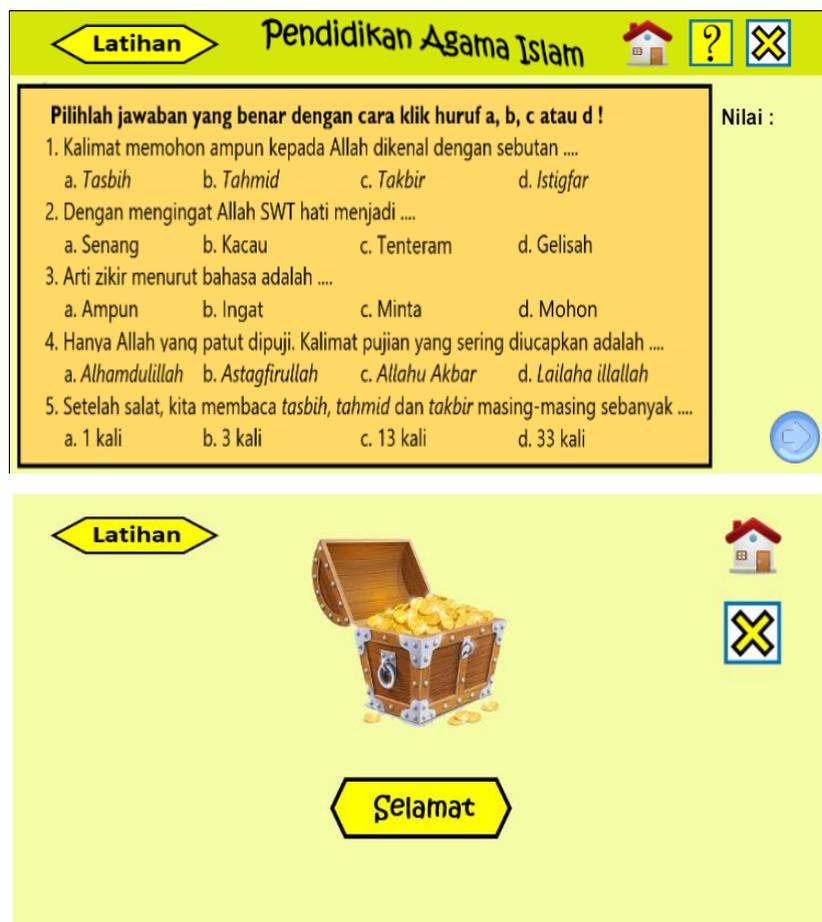


 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ  
**Artinya:** Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Tiada sekutu baginya. Dialah yang mempunyai segala kerajaan dan puja-puji. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

## 4) Soal

Soal yang disajikan berupa pilihan ganda dengan skor. Siswa yang bisa menyelesaikan soal pilihan ganda akan mendapat nilai 100 dan mendapatkan hadiah.

GAMBAR 4.4. HALAMAN LATIHAN



### C. Penyajian Data Uji Coba

#### 1. Validasi Produk

Sebelum sumber belajar diuji cobakan ke lapangan diperlukan adanya validasi terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Validasi merupakan kegiatan

mengumpulkan informasi data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap sumber belajar yang dikembangkan. Tujuan validitas adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan sebelum sumber belajar tersebut digunakan. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan sumber belajar Pendidikan Agama Islam

#### a. Validasi Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi ditinjau dari aspek pembelajaran dan isi).<sup>9</sup> Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli materi, peneliti menggunakan angket jenis skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang). Angket untuk ahli materi memiliki 11 indikator penilaian. Hasil penilaian oleh ahli materi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.a halaman 229. Tabel 4.8 berikut merupakan penilaian aspek pembelajaran oleh ahli materi.

TABEL 4.8. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN DAN ISI

No	Indikator-Indikator	Skor
1	Ketepatan isi atau materi menurut bidang ilmunya dan relevansinya dengan standar kompetensi	5

---

<sup>9</sup>Validasi Produk, 10 Maret 2017.

Lanjutan tabel

No	Indikator-Indikator	Skor
2	Kejelasan petunjuk belajar	4
3	Ketepatan urutan materi	4
4	Kesesuaian Indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar	1
5	Kejelasan uraian materi	4
6	Kecukupan materi hal/frame	4
7	Kecukupan pemberian latihan	3
8	Kecukupan pemberian umpan balik terhadap motivasi belajar	3
9	Kesesuaian soal-soal test dengan standar kompetensi dan indikator keberhasilan	3
10	Kejelasan Istilah-istilah	5
11	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	5
<b>Skor perolehan</b>		41
<b>Skor Maksimal</b>		55
<b>Rata-rata</b>		74,5%
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Maka dapat dipaparkan data hasil validasi oleh ahli materi terhadap sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan isi atau materi sudah sangat tepat menurut bidang ilmunya dan relevansinya dengan standar kompetensi.
- 2) Petunjuk belajar sudah jelas.
- 3) Urutan materi Pendidikan Agama Islam sudah tepat.
- 4) Indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar masih kurang sesuai sehingga perlu perbaikan.

- 5) Materi Pendidikan Agama Islam sudah jelas.
- 6) Materi hal/frame sudah lebih mencukupi.
- 7) Pemberian latihan materi Pendidikan Agama Islam sudah cukup.
- 8) Pemberian umpan balik terhadap motivasi belajar sudah cukup.
- 9) Soal-soal test dengan standar kompetensi dan indikator keberhasilan sudah cukup sesuai.
- 10) Kejelasan Istilah-istilah sudah sangat jelas.
- 11) Kemudahan memahami bahasa yang digunakan sudah sangat baik.

Selain memberikan penilaian, ahli materi juga memberikan saran. Saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki produk yang dikembangkan pada tahap revisi. Saran yang diberikan oleh ahli materi khususnya dosen adalah:

- 1) Kesesuaian Indikator keberhasilan dengan kompetensi dasar. Validator memberikan saran perbaikan untuk item tersebut. Setelah peneliti lihat ada indikator yang tertinggal saat validasi.
- 2) Materi yang digunakan harus runtut, pada materi yang penulis sajikan ada kesalahan urutan materi, urutan materi tertukar dengan yang dibawah. Berdasarkan saran dari validator, perbaikan telah dilakukan.
- 3) Materi doa diambil dari ayat alquran atau hadis. Validator meminta contoh doa yang di dalam materi disajikan berdasarkan urutan dari alquran dahulu baru kemudian dari hadis. Jadi ada contoh doa yang diambil dari alquran dan ada contoh doa yang diambil dari hadis.

- 4) Menambahkan audio pengulangan untuk bunyi dari lafal zikir dan lafal doa. Validator meminta agar lafal zikir dan lafal doa bisa di ulang-ulang agar siswa bisa mengikuti lafal zikir dan lafal doa.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sumber belajar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan aspek pembelajaran oleh ahli materi (dosen) diperoleh skor 41. Berdasarkan tabel 3.6 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, hasil validasi ahli materi pada aspek pembelajaran berada pada rentang 46,14–55 atau 74,5%, sehingga mendapat nilai “B” dengan kategori “Layak”. Dengan demikian, sumber belajar berbasis Construct 2 layak digunakan sebagai sumber belajar ditinjau dari aspek pembelajaran.. Hasil validasi ahli materi dari dosen menunjukkan “Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran”.

#### b. Validasi Ahli Media

Validasi yang dilakukan oleh ahli media ditinjau dari aspek tampilan produk dan program.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data mengenai validasi ahli media, peneliti menggunakan angket jenis skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang).

Angket untuk ahli media memiliki masing-masing aspek 9 indikator penilaian. Hasil penilaian kelayakan aspek tampilan produk dan aspek program secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.b halaman 232. Tabel 4.9 merupakan penilaian aspek tampilan produk dan program oleh ahli media.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*,

TABEL 4.9. PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA

No	Indikator-Indikator	Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan program	4
2	Kejelasan keterbacaan teks atau tulisan	4
3	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna	3
4	Kualitas tampilan gambar	3
5	Kecukupan Sajian Animasi	3
6	Kecukupan Daya dukung Musik dan sound effect	4
7	Screen design/tampilan layer	4
8	Kejelasan suaranya	4
9	Ketepatan Penggunaan bahasa	4
<b>Skor perolehan</b>		33
<b>Skor Maksimal</b>		45
<b>Rata-rata</b>		73,3%
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

No	Indikator-Indikator	Skor
10	Ketepatan Navigasi	4
11	Button/tombol	4
12	Kejelasan petunjuk penggunaan	4
13	Kemudahan dalam penggunaan	4
14	Efisiensi dalam penggunaan layer	4
15	Efisiensi teks sudah memadai	4
16	Antisipasi respon siswa/balikan	4
17	Respon terhadap respon pebelajar	3

Lanjutan tabel

No	Indikator-Indikator	Skor
18	Kecepatan program	4
<b>Skor perolehan</b>		35
<b>Skor Maksimal</b>		45
<b>Rata-rata</b>		77,7%
<b>Kriteria</b>		<b>Layak</b>

Maka dapat dipaparkan data hasil validasi oleh ahli media terhadap sumber belajar Pendidikan Agama Islama adalah sebagai berikut:

- 1) Petunjuk penggunaan program sudah jelas.
- 2) Keterbacaan teks atau tulisan sudah jelas.
- 3) Pemilihan dan komposisi warna sudah cukup dan perlu ditingkatkan lagi.
- 4) Kualitas tampilan gambar cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi.
- 5) Sajian Animasi sudah cukup.
- 6) Daya dukung Musik dan sound effect sudah baik.
- 7) Screen design/tampilan layer sudah baik.
- 8) Kejelasan suaranya sudah baik.
- 9) Ketepatan Penggunaan bahasa sudah baik
- 10) Navigasi sudah tepat.
- 11) Button/tombol sudah baik dan tepat.
- 12) Petunjuk penggunaan sudah jelas.
- 13) Penggunaan sumber belajar sudah baik dan mudah.

- 14) Penggunaan layer sudah baik dan efisiensi.
- 15) Efisiensi teks sudah baik dan memadai.
- 16) Antisipasi respon siswa/balikan sudah baik.
- 17) Respon terhadap respon pebelajar sudah cukup
- 18) Kecepatan program sudah baik.

Selain memberikan penilaian, ahli media juga memberikan saran. Saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki produk yang dikembangkan pada tahap revisi. Saran yang diberikan oleh ahli media khususnya dosen adalah:

- 1) Disajikan lebih simpel.

Produk yang pertama dibuat masih terlalu banyak tulisan yang panjang dalam frame, sehingga menyulitkan pengguna. Jadi dijadikan lebih simpel dengan icon-  
icon animasi.

- 2) Ketajaman warna.

Produk awal dengan menggunakan gambar yang sudah di resize untuk mendapatkan ukuran yang kecil agar produk tidak terlalu berat untuk loading. Tapi hal tersebut menyebabkan kualitas gambar agak buram dan mempengaruhi kualitas ketajaman gambar.

- 3) Musik disesuaikan.

Penggunaan musik diminta validator disesuaikan dengan bentuk produk.

#### 4) Di upgrade

Sajian produk awal tampil dengan bantuan aplikasi lain. Validator menyarankan untuk di upgrade kee program lain yang relevan agar lebih praktis dalam pemasangan dan penggunaan.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa sumber belajar berbasis Construct 2 ditinjau dari kelayakan aspek tampilan produk diperoleh skor 33 atau 73,3% sedangkan ditinjau dari kelayakan aspek program diperoleh skor 35 atau 77,7%. Berdasarkan tabel 3.9 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian ahli media pada aspek tampilan produk dan aspek program berada pada rentang 30,6-37,8 sehingga mendapat nilai “B” dengan kategori “Layak” atau berada pada rentang 61-80 % dengan kategori “Layak”.

## 2. Revisi Produk

Revisi didasarkan pada tanggapan, saran, dan kritik yang diperoleh dari validator, yang mana revisi ini merujuk pada bagian-bagian kesalahan yang disampaikan oleh validator.<sup>11</sup> Adapun revisi tersebut adalah sebagai berikut.

Perbaikan gambar yang dilakukan adalah:

#### a. Materi yang diruntut

Perbaikan isi materi pembelajaran, khususnya pada materi zikir

---

<sup>11</sup>Hasil Validasi di Revisi, 17 Maret 2017.

GAMBAR 4.5. TAMPILAN HALAMAN MATERI ZIKIR AWAL

A. Zikir Setelah Salat

Pendidikan Agama Islam

**Pengertian Zikir**

Zikir disebut juga wirid. Zikir artinya "mengingat", yaitu mengingat Allah SWT. Zikir diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

**Artinya:**  
Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah sebanyak-banyaknya [QS. Al-Ahzab: 41]

Cara berzikir itu ada tiga, yaitu:

- *Zikir bil-qalbi* (zikir dengan hati) yaitu meyakini dalam hati tentang kekuasaan, keesaan, dan kemaha sempurna Allah SWT.
- *Zikir bil-lisani* (zikir dengan lidah) yaitu mengucapkan kalimat-kalimat *ayyibah*, seperti lafal *tasbih*, *tahmid* dan kalimat *tahlil*.
- *Zikir bil-jawariyah* (zikir dengan perbuatan) yaitu dengan melaksanakan apa-apa yang telah diperintahkan dan meninggalkan apa-apa yang telah dilarang.





GAMBAR 4.6. TAMPILAN HALAMAN MATERI ZIKIR SETELAH REVISI

**Pengertian Zikir**

Zikir disebut juga wirid. Zikir artinya "mengingat", yaitu mengingat Allah SWT. Zikir diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

**Artinya:**  
Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah sebanyak-banyaknya [QS. Al-Ahzab: 41]

Cara berzikir itu ada tiga, yaitu:

- *Zikir bil-lisani* (zikir dengan lidah) yaitu mengucapkan kalimat-kalimat *ayyibah*, seperti lafal *tasbih*, *tahmid* dan kalimat *tahlil*.
- *Zikir bil-qalbi* (zikir dengan hati) yaitu meyakini dalam hati tentang kekuasaan, keesaan, dan kemaha sempurna Allah SWT.
- *Zikir bil-jawariyah* (zikir dengan perbuatan) yaitu dengan melaksanakan apa-apa yang telah diperintahkan dan meninggalkan apa-apa yang telah dilarang.






- b. Materi lafal zikir doa yang bersumber dari alquran dan hadis.

#### GAMBAR 4.7. LAFAL DOA AWAL

##### Doa untuk Saudara Seiman

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

##### Artinya:

Ya Allah ampunilah dosa-dosa orang Islam laki-laki dan perempuan, dosa-dosa orang beriman laki-laki dan perempuan yang masih hidup maupun yang telah meninggal.

#### GAMBAR 4.8. LAFAL DOA SETELAH REVISI

##### Doa Agar Diberi Keturunan Yang Shalih

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

**Artinya :** "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S Al Furqan : 74)

- c. Tombol pengulangan lafal zikir dan doa

#### GAMBAR 4.9. TAMPILAN BELUM MEMAKAI TOMBOL PENGULANGAN

A. Zikir Setelah Salat Pendidikan Agama Islam

**Lafal Zikir Setelah Salat**  
Setelah selesai salat, hendaknya tidak beranjak pergi dulu sebelum berzikir. Lafal zikir setelah salat antara lain:

**a. Membaca istigfar**

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ

**Artinya:** Aku memohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung.

**b. Membaca tahlil**

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

**Artinya:** Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa. Tiada sekutu baginya. Dialah yang mempunyai segala kerajaan dan puja-puji. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

GAMBAR 4.10. TAMPILAN LAYOUT SETELAH MEMAKAI TOMBOL PENGULANGAN



d. Ketajaman gambar

Gambar yang dipakai sebelumnya masih bersih, jadi ahli media meminta gambarnya dipertajam dan tampilannya lebih disesuaikan.

GAMBAR 4.11. TAMPILAN HALAMAN MENU BELAJAR AWAL



GAMBAR 4.12. TAMPILAN TAMPILAN HALAMAN MENU BELAJAR

REVISI



e. Kesesuaian musik

Musik disesuaikan dengan materi PAI.

f. Kepraktisan

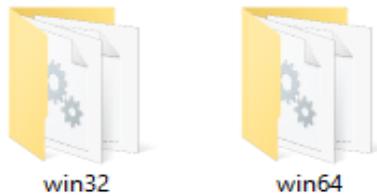
Pada pembuatan awal, sumber belajar ini menggunakan berbantuan untuk memainkan, jadi ada beberapa langkah untuk membuka sumber belajar. Setelah diperbaiki sumber belajar sudah bisa dilakukan dengan praktis dan mudah.

#### Desain awal

Versi NJWS memerlukan instalasi NJWS dulu, install NJWS seperti biasa pada laptop. Install NJWS yang ada **exe** dibelakangnya.



Setelah proses instalasi selesai, cari folder zikir dan doa, lalu folder win32 untuk windows 32 bit dan bila memakai windows 64 bit maka pilih folder win 64.



Kemudian dalam folder win 32 dan folder win 64 ada **zikir dan doa.exe**, nah itulah sumber belajar tinggal klik 2x sumber belajar bisa dimainkan



### Desain setelah revisi



### 3. Uji Coba Produk

Setelah revisi produk selesai dilakukan maka peneliti melakukan uji coba produk ke lapangan<sup>12</sup> Uji coba lapangan diperlukan untuk menilai sumber belajar

---

<sup>12</sup>Uji coba kelompok kecil, di SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar, 23-25 Maret 2017.

yang dikembangkan untuk peserta didik. Dalam uji coba lapangan ini diperoleh data dari penilaian peserta didik. Data tersebut akan dikembangkan untuk menilai apakah produk yang dikembangkan benar-benar layak digunakan.

Siswa kelas IV SDN Kalawa 1 dan siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar menjadi subjek uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan pada penelitian pengembangan ini. Penilaian siswa terhadap lembar penilaian kelayakan sumber belajar berfungsi untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis Construct 2. Siswa melakukan penilaian terhadap aspek tampilan produk dan penyajian produk. Adapun hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil secara lengkap bisa dilihat pada gambar yang disajikan dibawah.

Penilaian siswa pada aspek tampilan produk memiliki 8 indikator dan pada aspek penyajian produk memiliki 7 indikator. Jumlah siswa pada kelompok kecil SDN Kalawa 1 adalah 8 orang dan jumlah siswa kelompok kecil pada SDN 3 bunga Mawar adalah 7 orang. Jumlah siswa pada kelompok besar/uji lapangan SDN Kalawa 1 adalah 15 orang dan jumlah siswa kelompok kecil pada SDN 3 bunga Mawar adalah 11 orang. Hasil penilaian siswa pada aspek tampilan produk dan penyajian produk kelompok kecil secara lengkap dapat dilihat pada gambar yang disajikan dibawah, contoh lampiran angket . Tabel 4.10 merupakan penilaian aspek tampilan produk dan penyajian produk oleh siswa kelompok kecil.

TABEL 4.10. PENILAIAN SISWA KELAS 4 SDN KALAWA 1

**Aspek tampilan produk (SDN Kalawa 1)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan petunjuk penggunaan program	8	35	40	87,5	Sangat Layak
2	Keterbacaan teks atau tulisan	8	35	40	87,5	Sangat Layak
3	Kejelasan uraian materi	8	31	40	77,5	Layak
4	Kualitas tampilan gambar	8	31	40	77,5	Layak
5	Sajian animasi	8	32	40	80	Layak
6	Komposisi warna	8	35	40	87,5	Sangat Layak
7	Kejelasan suara atau narasi	8	35	40	87,5	Sangat Layak
8	Daya dukung musik	8	30	40	75	Layak
<b>Jumlah</b>			264	320	82.5	Sangat Layak

**Aspek penyajian produk (SDN Kalawa 1)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan	8	31	40	77,5	Layak
2	Kejelasan Petunjuk belajar	8	30	40	75	Layak
3	Kemudahan memahami materi pelajaran	8	31	40	77,5	Layak
4	Ketepatan urutan penyajian	8	32	40	80	Layak
5	Kecukupan latihan	8	30	40	75	Layak
6	Kecukupan umpan balik atau respon	8	36	40	90	Sangat Layak
7	Bantuan belajar dengan program ini	8	32	40	80	Layak
<b>Jumlah</b>			222	280	79.2	Layak

Sumber: Data primer yang diolah

### A. KUALITAS TAMPILAN PRODUK

NO	NAMA SISWA	ITEM PERTANYAAN								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	RANIYAH	5	4	5	4	4	4	5	4	4	
2	SAHRUDIN	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3
3	AHMAT MAULANA	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4
4	INDAH	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3
5	APIN	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4
6	NORMA WULAN DARI	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4
7	RIANDI KUSUMA	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4
8	SITI FITRIYAH	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4
	Skor perolehan	35	35	31	31	32	35	35	35	30	264
	Skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	40	40	320
	%	87.5	87.5	77.5	77.5	80	87.5	87.5	87.5	75	82.5%
	Kategori	SL	SL	L	L	L	SL	SL	SL	L	Sangat Layak

### B. KUALITAS PENYAJIAN PRODUK

NO	NAMA SISWA	ITEM PERTANYAAN							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	RANIYAH	4	4	4	5	4	4	3	
2	SAHRUDIN	3	3	5	4	4	5	4	
3	AHMAT MAULANA	4	3	5	4	3	4	4	
4	INDAH	3	4	3	4	4	5	5	
5	APIN	4	4	4	4	4	4	4	
6	NORMA WULAN DARI	4	4	3	4	4	5	4	
7	RIANDI KUSUMA	5	4	3	3	4	4	4	
8	SITI FITRIYAH	4	4	4	4	3	5	4	
	Skor perolehan	31	30	31	32	30	36	32	222
	Skor maksimal	40	40	40	40	40	40	40	280
	%	77.5	75	77.5	80	75	90	80	79,2
	Kategori	L	L	L	L	L	SL	L	Layak

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian siswa terhadap sumber belajar

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

#### Aspek tampilan produk

- 1) Petunjuk penggunaan program sudah sangat jelas.
- 2) Keterbacaan teks atau tulisan sudah sangat baik.
- 3) Uraian materi sudah jelas.

- 4) Kualitas tampilan gambar sudah baik.
- 5) Sajian animasi sudah baik.
- 6) Komposisi warna sudah sangat baik.
- 7) Suara atau narasi sudah sangat jelas.
- 8) Daya dukung musik sudah baik.

#### **Aspek penyajian produk**

- 1) Kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan sudah jelas.
- 2) Petunjuk belajar sudah jelas.
- 3) Kemudahan memahami materi pelajaran sudah baik.
- 4) Urutan penyajian sudah tepat.
- 5) Kecukupan latihan sudah baik.
- 6) Kecukupan umpan balik atau respon sudah sangat baik.
- 7) Bantuan belajar dengan program ini sudah baik.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa penilaian siswa kelas 4 SDN Kalawa 1 tentang sumber belajar berbasis Construct 2 ditinjau dari kelayakan aspek tampilan produk diperoleh skor keseluruhan 264 atau 82,5% sedangkan ditinjau dari aspek penyajian diperoleh skor keseluruhan 222 atau 79,2%. Berdasarkan tabel 3.13 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian siswa pada aspek tampilan produk berada pada rentang 81–100% dengan kategori “sangat layak” dan aspek penyajian produk berada pada rentang 61–80 % dengan kategori “Layak”.

TABEL 4.11. PENILAIAN SISWA KELAS 4 SDN 3 BUNGA MAWAR

**Aspek tampilan produk (SDN 3 Bunga Mawar)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan petunjuk penggunaan program	7	27	35	77.1	Layak
2	Keterbacaan teks atau tulisan	7	27	35	77.1	Layak
3	Kejelasan uraian materi	7	28	35	80	Layak
4	Kualitas tampilan gambar	7	29	35	82.8	Sangat Layak
5	Sajian animasi	7	27	35	77.1	Layak
6	Komposisi warna	7	28	35	80	Layak
7	Kejelasan suara atau narasi	7	27	35	77.1	Layak
8	Daya dukung musik	7	29	35	82.8	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>			222	280	79.2	Layak

**Aspek penyajian produk (SDN 3 Bunga Mawar)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan	7	27	35	77.1	Layak
2	Kejelasan Petunjuk belajar	7	28	35	80	Layak
3	Kemudahan memahami materi pelajaran	7	29	35	82.8	Sangat Layak
4	Ketepatan urutan penyajian	7	27	35	77.1	Layak
5	Kecukupan latihan	7	27	35	77.1	Layak
6	Kecukupan umpan balik atau respon	7	29	35	82.8	Sangat Layak



Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian siswa terhadap sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

**Aspek tampilan produk**

- 1) Petunjuk penggunaan program sudah jelas.
- 2) Keterbacaan teks atau tulisan sudah baik.
- 3) Uraian materi sudah jelas.
- 4) Kualitas tampilan gambar sudah sangat baik.
- 5) Sajian animasi sudah baik.
- 6) Komposisi warna sudah baik.
- 7) Suara atau narasi sudah jelas.
- 8) Daya dukung musik sudah sangat baik.

**Aspek penyajian produk**

- 1) Kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan sudah jelas.
- 2) Petunjuk belajar sudah jelas.
- 3) Kemudahan memahami materi pelajaran sudah sangat baik.
- 4) Urutan penyajian sudah tepat.
- 5) Kecukupan latihan sudah baik.
- 6) Kecukupan umpan balik atau respon sudah sangat baik.
- 7) Bantuan belajar dengan program ini sudah baik.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa penilaian siswa Kelas 4 SDN 3 Bunga Mawar tentang sumber belajar berbasis Construct 2 ditinjau dari kelayakan

aspek tampilan produk diperoleh skor keseluruhan 222 atau 79,2% sedangkan ditinjau dari aspek penyajian diperoleh skor keseluruhan 195 atau 79,5%. Berdasarkan tabel 3.15 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian siswa pada aspek tampilan produk berada pada rentang 61–80% dengan kategori “Layak” dan aspek penyajian produk berada pada rentang 61–80% dengan kategori “Layak”.

#### **4. Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan berdasarkan dari data yang didapat dari hasil uji coba lapangan.<sup>13</sup> Dari data yang diperoleh dapat dijadikan informasi untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Bersumber dari data lapangan produk mulai direvisi sesuai temuan untuk disesuaikan dengan informasi yang didapat.

Respon siswa sangat positif pada uji coba kali ini. Pada tahap uji coba ini ditemukan informasi bahwa masih ada sedikit yang kurang, yakni latihan untuk materi zikir. Materi zikir dan doa dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan, jadi perlu ada tiga kali latihan untuk setiap pertemuan. Materi zikir dan doa masing-masing memiliki latihan, untuk materi zikir durasi pertemuan ada dua kali dan materi zikir satu kali pertemuan. Jadi ada penambahan latihan untuk materi zikir. Materi zikir yang pada awalnya hanya memiliki satu latihan dijadikan memiliki dua latihan. Pada latihan materi doa tidak ada perubahan.

---

<sup>13</sup>Revisi produk, revisi angket (konsultasi), 27 Maret 2017.

GAMBAR 4.13. TAMPILAN HALAMAN LATIHAN AWAL

Latihan
Pendidikan Agama Islam





**Pilihlah jawaban yang benar dengan cara klik huruf a, b, c atau d !**

1. Kalimat memohon ampun kepada Allah dikenal dengan sebutan ....  
a. *Tasbih*      b. *Tahmid*      c. *Takbir*      d. *Istigfar*
2. Dengan mengingat Allah SWT hati menjadi ....  
a. Senang      b. Kacau      c. Tenteram      d. Gelisah
3. Arti zikir menurut bahasa adalah ....  
a. Ampun      b. Ingat      c. Minta      d. Ampun
4. Hanya Allah yang patut dipuji. Kalimat pujian yang sering diucapkan adalah ....  
a. *Alhamdulillah*      b. *Astagfirullah*      c. *Allahu Akbar*      d. *Lailaha illallah*
5. Setelah salat, kita membaca *tasbih*, *tahmid* dan *takbir* masing-masing sebanyak ....  
a. 1 kali      b. 3 kali      c. 13 kali      d. 33 kali
6. Salah satu lafal zikir setelah salat adalah "*lahaula wala quwwata illa billa hil 'alihil azim*". Bacaan itu disebut ....  
a. *Istigfar*      b. *Tahmid*      c. *Hauqalah*      d. *Tasbih*
7. Memohon/meminta kepada Allah SWT disebut ....  
a. Zikir      b. Doa      c. Lafal *tasbih*      d. Lafal *tahlil*

Nilai :



---

Latihan
Pendidikan Agama Islam





8. Mengucapkan kalimat-kalimat yang baik seperti *Subhanallah*, *Alhamdulillah*, *Lailaha illallah* adalah zikir ....  
a. Bil-lisani      b. Bil-qalbi      c. Bil-jawarih      d. Bil-iman
9. Zikir dan doa tidak boleh dilepaskan dari kehidupan orang Islam, karena zikir dan doa merupakan perintah ....  
a. Allah SWT      b. Malaikat      c. Ulama      d. Ustaz
10. Lafal istigfar yaitu ....  

a. $\text{سُبْحَانَ اللَّهِ}$	c. $\text{اللَّهُ أَكْبَرُ}$
b. $\text{الْحَمْدُ لِلَّهِ}$	d. $\text{أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ}$

Nilai :

GAMBAR 4.14. TAMPILAN LAYOUT LATIHAN SETELAH REVISI

Latihan
Pendidikan Agama Islam

**Pilihlah jawaban yang benar dengan cara klik huruf a, b, c atau d !**

1. Kalimat memohon ampun kepada Allah dikenal dengan sebutan ....  
 a. *Tasbih*      b. *Tahmid*      c. *Takbir*      d. *Istigfar*
2. Dengan mengingat Allah SWT hati menjadi ....  
 a. Senang      b. Kacau      c. Tenteram      d. Gelisah
3. Arti zikir menurut bahasa adalah ....  
 a. Ampun      b. Ingat      c. Minta      d. Mohon
4. Hanya Allah yang patut dipuji. Kalimat pujian yang sering diucapkan adalah ....  
 a. *Alhamdulillah*      b. *Astagfirullah*      c. *Allahu Akbar*      d. *Lailaha illallah*
5. Setelah salat, kita membaca *tasbih*, *tahmid* dan *takbir* masing-masing sebanyak ....  
 a. 1 kali      b. 3 kali      c. 13 kali      d. 33 kali

Nilai :

---

Latihan
Pendidikan Agama Islam

6. Salah satu lafal zikir setelah salat adalah "*lahaula wala quwwata illa billa hil 'aliyil azim*". Bacaan itu disebut ....  
 a. *Istigfar*      b. *Tahmid*      c. *Hauqalah*      d. *Tasbih*
7. Mengucapkan kalimat-kalimat yang baik seperti *Subhanallah*, *Alhamdulillah*, *Lailaha illallah* adalah zikir ....  
 a. Bil-lisani      b. Bil-qalbi      c. Bil-jawarih      d. Bil-iman
8. Suruhan untuk berzikir terdapat dalam ayat al quran surah al ahzab ayat ....  
 a. 40      b. 41      c. 42      d. 43
9. Kalimat tasbih berbunyi ....  
 a. *alhamdulillah*      b. *Allahu akbar*      c. *subhanallah*      d. *la ilaha illallah*
10. Lafal istigfar yaitu ....  
 a. سُبْحَانَ اللَّهِ      c. اللَّهُ أَكْبَرُ  
 b. الْحَمْدُ لِلَّهِ      d. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Nilai :

**Latihan Pendidikan Agama Islam**   

**Pilihlah jawaban yang benar dengan cara klik huruf a, b, c atau d !**

1. Memohon atau meminta kepada Allah SWT disebut ....  
 a. zikir                      b. doa                      c. lafal *tasbih*                      d. lafal *tahlil*

2. Berdoa diawali dan ditutup dengan bacaan ....  
 a. ta'awuz dan basmalah                      c. tasbih dan hamdalah  
 b. basmalah dan hamdalah                      d. basmalah dan salawat

3. Berdoa sebaiknya dilakukan dengan ....  
 a. orang lain                      b. berjalan-jalan                      c. khidmat                      d. berlarian

4. Doa adalah inti dari ....  
 a. salat                      b. zikir                      c. ibadah                      d. iman

5. Berdoa termasuk perbuatan orang ....  
 a. sombong                      b. beriman                      c. berdosa                      d. beruntung

Poin : 

**Latihan Pendidikan Agama Islam**   

6. Usaha tanpa disertai doa termasuk perbuatan ....  
 a. bertakwa                      b. sombong                      c. beruntung                      d. beriman

7. Doa menurut bahasa berarti ....  
 a. menyembah                      b. memohon                      c. memenuhi                      d. menghambakan

8. رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَأَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا adalah doa untuk ....  
 a. adik/kaka                      b. teman/teman                      c. ibu/bapak                      d. kakek/nenek

9. Artinya "**Berdoalah kepada-Ku niscaya Aku akan perkenankan bagimu**".  
 Terdapat pada surah Al-Mu'min ayat ....  
 a. 60                      b. 61                      c. 62                      d. 63

10. Surah Al Baqarah ayat 201, adalah doa untuk ....  
 a. ibu bapak                      c. terhindar dari kesesatan  
 b. ingat bersyukur                      d. kebaikan dunia akhirat

Poin :

GAMBAR 4.15. HALAMAN LATIHAN MATERI ZIKIR

Latihan
Pendidikan Agama Islam

**Pilihlah jawaban yang benar dengan cara klik huruf a, b, c atau d !**

1. Bacaan subhanallah disebut ....
 

a. tahlil	b. tahmid	c. tasbih	d. istigfar
-----------	-----------	-----------	-------------
2. Bacaan di bawah ini yang artinya Allah Maha Besar adalah ....
 

a. Subhanallah	b. Allahu Akbar	c. Al-hamdulillah	d. La ilaha Illallah
----------------	-----------------	-------------------	----------------------
3. Ketika kita mendapat kenikmatan hendaknya kita mengucapkan ....
 

a. Subhanallah	b. Allahu Akbar	c. Al-hamdulillah	d. La ilaha Illallah
----------------	-----------------	-------------------	----------------------
4. Berzikir dapat dilakukan ketika ....
 

a. di kereta	b. di mobil	c. dimanapun kita berada	d. di dalam rumah
--------------	-------------	--------------------------	-------------------
5. أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ adalah bacaan ....
 

a. tahmid	b. tahlil	c. tasbih	d. istigfar
-----------	-----------	-----------	-------------

Skor :

---

Latihan
Pendidikan Agama Islam

6. Bacaan tasbih adalah ....
 

a. <span style="font-size: 1.2em;">سُبْحَانَ اللَّهِ</span>	c. <span style="font-size: 1.2em;">اللَّهُ أَكْبَرُ</span>
b. <span style="font-size: 1.2em;">الْحَمْدُ لِلَّهِ</span>	d. <span style="font-size: 1.2em;">أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</span>
7. Bacaan takbir adalah ....
 

a. <span style="font-size: 1.2em;">سُبْحَانَ اللَّهِ</span>	c. <span style="font-size: 1.2em;">اللَّهُ أَكْبَرُ</span>
b. <span style="font-size: 1.2em;">الْحَمْدُ لِلَّهِ</span>	d. <span style="font-size: 1.2em;">أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</span>
8. Bacaan tahmid adalah ....
 

a. <span style="font-size: 1.2em;">سُبْحَانَ اللَّهِ</span>	c. <span style="font-size: 1.2em;">اللَّهُ أَكْبَرُ</span>
b. <span style="font-size: 1.2em;">الْحَمْدُ لِلَّهِ</span>	d. <span style="font-size: 1.2em;">أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ</span>
9. Untuk mendapat ampunan memperbanyak membaca ....
 

a. basmalah	b. ist gfar	c. subhanallah	d. ta'awuz
-------------	-------------	----------------	------------
10. Meyakini dalam hati tentang kekuasaan, keesaan dan kesempurnaan Allah adalah zikir ....
 

a. Bil-lisani	b. Bil-qalbi	c. Bil-jawarih	d. Bil-iman
---------------	--------------	----------------	-------------

Skor :

## 5. Uji Coba Pemakaian

Setelah revisi produk selesai dilakukan maka peneliti melakukan kembali uji coba produk ke lapangan.<sup>14</sup> Uji coba lapangan yang kedua dilakukan untuk melihat

<sup>14</sup>Uji coba kelompok besar, Uji validasi angket 50 item, Penilaian siswa terhadap produk, 30 Maret 2017.

hasil revisi produk yang telah diperbaiki sesuai data informasi yang didapatkan pada uji coba lapangan sebelumnya. Dari uji coba lapangan yang kedua akan diperoleh hasil yang berguna untuk pengembangan produk, apakah bisa digunakan secara langsung atau perlu revisi kembali.

Siswa kelas IV SDN Kalawa 1 dan siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar menjadi subjek uji coba kelompok besar dan uji coba lapangan pada penelitian pengembangan ini. Penilaian siswa terhadap lembar penilaian kelayakan produk berfungsi untuk mengetahui kelayakan sumber belajar berbasis Construct 2. Siswa melakukan penilaian terhadap aspek tampilan produk dan penyajian produk. Adapun hasil penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil secara lengkap bisa dilihat pada gambar dibawah.

Penilaian siswa pada aspek tampilan produk memiliki 8 indikator dan pada aspek penyajian produk memiliki 7 indikator. Jumlah siswa pada kelompok besar/uji lapangan SDN Kalawa 1 adalah 15 orang dan jumlah siswa kelompok kecil pada SDN 3 bunga Mawar adalah 11 orang. Hasil penilaian siswa pada aspek tampilan produk dan penyajian produk kelompok besar secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah. Tabel 4.12 merupakan penilaian aspek tampilan produk dan penyajian produk. oleh siswa kelompok besar.

Hasil penilaian siswa pada aspek tampilan produk dan penyajian produk kelompok besar secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.e halaman 239-241. Berikut merupakan rekapitulasi penilaian aspek tampilan produk dan penyajian produk. oleh siswa kelompok besar.

TABEL 4.12. PENILAIAN SISWA KELAS 4 SDN KALAWA 1

**Aspek tampilan produk (SDN Kalawa 1)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan petunjuk penggunaan program	15	60	75	80	Layak
2	Keterbacaan teks atau tulisan	15	60	75	80	Layak
3	Kejelasan uraian materi	15	61	75	81,3	Sangat Layak
4	Kualitas tampilan gambar	15	63	75	84	Sangat Layak
5	Sajian animasi	15	61	75	81,3	Sangat Layak
6	Komposisi warna	15	61	75	81,3	Sangat Layak
7	Kejelasan suara atau narasi	15	59	75	78,6	Layak
8	Daya dukung musik	15	63	75	82,6	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>			487	600	81,1	Sangat Layak

**Aspek penyajian produk (SDN Kalawa 1)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan	15	62	75	82,6	Sangat Layak
2	Kejelasan Petunjuk belajar	15	64	75	85,3	Sangat Layak



**B. KUALITAS PENYAJIAN PRODUK**

NO	NAMA SISWA	ITEM PERTANYAAN							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	RANIYAH	4	4	4	4	5	4	5	
2	SAHRUDIN	4	4	4	5	4	4	4	
3	AHMAT MAULANA	5	4	4	4	4	4	4	
4	INDAH	4	4	4	5	4	4	4	
5	APTIN	4	4	4	4	4	5	4	
6	NORMA WULAN DARI	4	5	4	4	4	4	4	
7	RIANDI KUSUMA	4	4	4	4	4	4	4	
8	SITI FITRIYAH	4	5	4	4	4	4	5	
9	GILANG	4	4	5	4	4	4	4	
10	EVI	5	4	4	4	5	4	3	
11	M. JEFRI SAPUTRA	4	4	4	4	5	4	4	
12	SRIRISAY	4	4	4	5	4	4	5	
13	AHMAD FAISAL	4	5	4	4	4	4	4	
14	DESI RAHMAWATI	4	5	4	4	3	5	4	
15	ABDUL WAHAB	4	4	5	4	4	4	4	
	<b>Skor perolehan</b>	62	64	62	63	62	62	62	437
	<b>Skor maksimal</b>	75	75	75	75	75	75	75	525
	<b>%</b>	82.6	85.3	82.6	84	82.6	82.6	82.6	83.2
	<b>Kategori</b>								Sangat Layak

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian siswa terhadap sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

**Aspek tampilan produk**

- 1) Petunjuk penggunaan program sudah jelas.
- 2) Keterbacaan teks atau tulisan sudah baik.
- 3) Uraian materi sudah sangat jelas.
- 4) Kualitas tampilan gambar sudah sangat baik.
- 5) Sajian animasi sudah sangat baik.
- 6) Komposisi warna sudah sangat baik.
- 7) Suara atau narasi sudah jelas.
- 8) Daya dukung musik sudah sangat baik.

**Aspek penyajian produk sangat layak semua**

- 1) Kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan sudah sangat jelas.
- 2) Petunjuk belajar sudah sangat jelas.
- 3) Kemudahan memahami materi pelajaran sudah sangat baik.
- 4) Urutan penyajian sudah sangat tepat.
- 5) Kecukupan latihan sudah sangat baik.
- 6) Kecukupan umpan balik atau respon sudah sangat baik.
- 7) Bantuan belajar dengan program ini sudah sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa penilaian siswa kelas 4 SDN Kalawa 1 tentang sumber belajar berbasis Construct 2 ditinjau dari kelayakan aspek tampilan produk diperoleh skor keseluruhan 487 atau 81,1% sedangkan ditinjau dari aspek penyajian diperoleh skor keseluruhan 437 atau 83,2%. Berdasarkan tabel 3.13 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian siswa pada aspek tampilan produk berada pada rentang 81-100 % dengan kategori “Sangat Layak” dan aspek penyajian produk berada pada rentang 81-100 % dengan kategori “Sangat Layak”.

TABEL 4.13. PENILAIAN SISWA KELAS 4 SDN 3 BUNGA MAWAR

**Aspek tampilan produk (SDN 3 Bunga Mawar)**

No	Indikator	Res	Skor perolehan	Skor maksimal	%	Kategori
1	Kejelasan petunjuk penggunaan program	11	46	55	83,6	Sangat Layak
2	Keterbacaan teks atau tulisan	11	49	55	89,0	Sangat Layak
3	Kejelasan uraian materi	11	48	55	87,2	Sangat Layak
4	Kualitas tampilan gambar	11	47	55	85,4	Sangat Layak
5	Sajian animasi	11	47	55	85,4	Sangat Layak
6	Komposisi warna	11	47	55	85,4	Sangat Layak
7	Kejelasan suara atau narasi	11	48	55	87,2	Sangat Layak
8	Daya dukung musik	11	48	55	87,2	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>			380	440	86,3	Sangat Layak



**B. KUALITAS PENYAJIAN PRODUK**

NO	NAMA SISWA	ITEM PERTANYAAN							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	NURUL AULIA RAHMA	4	4	3	4	5	4	4	
2	SALAMAT	4	5	4	5	4	4	5	
3	RADIT	5	4	4	4	4	3	4	
4	AGUSTINA TRI WAHYUNI	5	5	4	5	4	4	4	
5	HIDAYATUR RAHMAN	4	4	5	4	5	5	4	
6	NORHIDAYAH	4	5	4	5	4	4	5	
7	MULIADI	4	4	4	4	4	4	4	
8	NORHASANAH	4	3	4	5	3	4	4	
9	ZAHRA	4	4	5	5	4	5	5	
10	ANDRI WAHYUNI	5	4	4	4	5	4	4	
11	ANDRA	4	4	3	3	5	4	4	
	<b>Skor perolehan</b>	47	46	44	48	47	45	47	324
	<b>Skor maksimal</b>	55	55	55	55	55	55	55	385
	<b>%</b>	85.4	83.6	80	87.2	85.4	81.8	85.4	84.1
	<b>Kategori</b>								Sangat Layak

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian siswa terhadap sumber belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

**Aspek tampilan produk**

- 1) Petunjuk penggunaan program sudah jelas.
- 2) Keterbacaan teks atau tulisan sudah baik.
- 3) Uraian materi sudah sangat jelas.
- 4) Kualitas tampilan gambar sudah sangat baik.
- 5) Sajian animasi sudah sangat baik.
- 6) Komposisi warna sudah sangat baik.
- 7) Suara atau narasi sudah jelas.
- 8) Daya dukung musik sudah sangat baik.

**Aspek penyajian produk sangat layak semua**

- 1) Kompetensi dasar yang ingin dicapai dan indikator keberhasilan sudah sangat jelas.
- 2) Petunjuk belajar sudah sangat jelas.
- 3) Kemudahan memahami materi pelajaran sudah baik.
- 4) Urutan penyajian sudah sangat tepat.
- 5) Kecukupan latihan sudah sangat baik.
- 6) Kecukupan umpan balik atau respon sudah sangat baik.
- 7) Bantuan belajar dengan program ini sudah sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa penilaian siswa Kelas 4 SDN 3 Bunga Mawar tentang sumber belajar berbasis Construct 2 ditinjau dari kelayakan aspek tampilan produk diperoleh skor keseluruhan 380 atau 86,3% sedangkan ditinjau dari aspek penyajian diperoleh skor keseluruhan 324 atau 84,1%. Berdasarkan tabel 3.15 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian siswa pada aspek tampilan produk berada pada rentang 81-100 % dengan kategori “Sangat Layak” dan aspek penyajian produk berada pada rentang 81-100 % dengan kategori “Sangat Layak”.

## **6. Revisi Produk**

Tahapan ini dilakukan jika ada masih terdapat sedikit kekurangan dan kelemahan. Berdasarkan hasil uji coba produk yang kedua, peneliti menilai produk sudah bisa digunakan, karena tidak ada keluhan dari siswa.

## **7. Pembuatan Produk**

Pembuatan produk dilakukan untuk dijadikan beberapa buah, untuk bisa dipasang di beberapa laptop agar bisa digunakan oleh siswa.<sup>15</sup>

## **D. Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem sumber belajar berbasis Construct 2 ini adalah

1. Sistem operasi : Windows 7, 8/8.1,10
2. Processor minimal 1-2 GHz

---

<sup>15</sup>Pemasangan produk, 3 April 2017

3. RAM minimal 512 GB
4. Hardisk minimal 250 GB

Secara detail tentang produk ini

1. Nama File : Zikir dan Doa
2. Format/Ekstensi : exe.
3. Support : Windows 7, 8/8.1,10

#### **Kelebihan dan Kelemahan**

Kelebihan dari sumber belajar berbasis Construct 2 ini adalah bisa dijalankan disemua windows dan bisa untuk linux 32, linux 64, osx 64, win 32 dan win 64. Kelemahan dari sumber belajar berbasis Construct 2 ini adalah sumber belajar berbasis Construct 2 memiliki ukuran yang sangat besar dan memerlukan instalasi untuk menjalankan gamenya.

#### **E. Penyajian Data Uji Coba Angket Motivasi**

1. Validasi ahli

Validasi angket motivasi dilakukan oleh Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd dan Ibu Dr. Hj Romdiah, M.Pd (Dosen UIN Antasari, Banjarmasin). Untuk memperoleh data mengenai validasi angket motivasi, peneliti menggunakan angket jenis skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang).

Angket motivasi memiliki 60 item pernyataan. Hasil validasi angket motivasi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.g halaman 342. Tabel 4.14 merupakan penilaian validator.

TABEL 4.14. PENILAIAN OLEH AHLI

No	Item	Penilaian	
		V1	V2
1	Item 1	4	4
2	Item 2	5	3
3	Item 3	5	4
4	Item 4	3	4
5	Item 5	3	3
6	Item 6	2	3
7	Item 7	3	4
8	Item 8	4	4
9	Item 9	2	4
10	Item 10	2	4
11	Item 11	3	4
12	Item 12	5	4
13	Item 13	3	4
14	Item 14	3	4
15	Item 15	4	4
16	Item 16	4	4
17	Item 17	3	4
18	Item 18	5	4

Lanjutan tabel

No	Item	Penilaian	
		V1	V2
19	Item 19	5	4
20	Item 20	3	4
21	Item 21	4	4
22	Item 22	4	4
23	Item 23	4	3
24	Item 24	2	3
25	Item 25	3	4
26	Item 26	5	4
27	Item 27	4	4
28	Item 28	4	4
29	Item 29	3	4
30	Item 30	3	4
31	Item 31	3	4
32	Item 32	4	4
33	Item 33	4	4
34	Item 34	4	4
35	Item 35	4	4
36	Item 36	4	4
37	Item 37	4	4
38	Item 38	4	4
39	Item 39	4	4
40	Item 40	5	4

Lanjutan tabel

No	Item	Penilaian	
		V1	V2
41	Item 41	5	4
42	Item 42	2	4
43	Item 43	2	4
44	Item 44	5	4
45	Item 45	2	4
46	Item 46	2	4
47	Item 47	3	4
48	Item 48	3	4
49	Item 49	2	4
50	Item 50	2	4
51	Item 51	4	4
52	Item 52	4	4
53	Item 53	4	4
54	Item 54	4	4
55	Item 55	2	5
56	Item 56	2	5
57	Item 57	3	4
58	Item 58	4	4
59	Item 59	4	4
60	Item 60	2	4
<b>Skor perolehan</b>		208	237
<b>Skor maksimal</b>		300	300

<b>%</b>	69.3	79
<b>Kategori</b>	Layak	Layak
<b>Jumlah</b>	74,15	
<b>Kategori</b>	Layak	

Maka dapat dipaparkan data hasil penilaian validator terhadap instrumen angket motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Di awal pelajaran ini saya merasa pelajaran PAI mudah, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 2) Ketika dimulai pelajaran PAI saya sudah kurang tertarik dengan pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 3) Saya berusaha mengerjakan soal PAI yang diberikan dengan penuh ketelitian, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 4) Saya merasa puas jika dapat menyelesaikan soal-soal PAI yang diberikan dengan penuh ketelitian, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 5) Saya tidak berusaha mengerjakan soal-soal yang sulit dalam materi PAI, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 6) Saya berusaha untuk mengerjakan tugas pelajaran PAI secara mandiri, item ini dinilai kurang, bisa direvisi, diganti atau dibuang.
- 7) Saya selesaikan tugas PAI tidak tepat waktu, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 8) Saya tidak langsung mengerjakan tugas pelajaran PAI yang diberikan, item ini sudah baik dan layak digunakan.

- 9) Saat berkelompok, saya yakin dapat mengerjakan tugas-tugas pelajaran PAI dengan baik item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 10) Saya senang mengerjakan tugas mata pelajaran PAI apabila mengerjakannya secara berkelompok item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 11) Saya tidak menyampaikan pendapat saya ketika diskusi kelompok saat pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 12) Isi pembelajaran PAI sangat menarik minat saya, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 13) Saya dapat menghubungkan isi pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 14) Saya tidak merasa nyaman ketika berada di kelas saat pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 15) Bagi saya keberhasilan pembelajaran PAI biasa saja/tidak penting, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 16) Saya belajar sungguh-sungguh agar mendapat nilai baik pada pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 17) Semua penjelasan guru PAI tidak saya catat, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 18) Saya mencatat materi penting yang disampaikan oleh Bapak/ibu guru pada saat pembelajaran PAI, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.

- 19) Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada pembelajaran PAI, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 20) Setiap pembelajaran PAI dimulai saya percaya bahwa isi pelajaran ini tidak penting, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 21) Saya mendengarkan penjelasan guru PAI dengan baik, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 22) Saya tidak senang belajar PAI sekalipun kondisinya nyaman/konduusif, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 23) Meskipun diluar ruangan terjadi keributan saya tetap belajar PAI dengan konsentrasi, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 24) Saya terpengaruh dengan keadaan yang mengganggu konsentrasi saya di sekitar kelas pada saat pembelajaran PAI, item ini dinilai kurang, bisa direvisi, diganti atau dibuang.
- 25) Saya hanya berkonsentrasi pada pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 26) Saya akan bertanya jika tidak mengerti saat pembelajaran PAI, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 27) Saya tidak akan bertanya sekalipun saya belum mengerti/memahami materi pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 28) Jika ditanya oleh guru tentang materi pembelajaran PAI saya akan menjawab dengan sebaik-baiknya, item ini sudah baik dan layak digunakan.

- 29) Saya akan meminta bantuan orang lain untuk menjawab pertanyaan materi PAI dari guru, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 30) Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 31) Saya acuh terhadap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 32) Saya mengemukakan pendapat atas permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran PAI, yang diajukan oleh guru atau teman-teman dalam pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 33) Saya senang menjawab soal-soal latihan PAI di sekolah/di rumah, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 34) Saya belajar kembali untuk menjawab soal-soal PAI yang belum terselesaikan/terjawab, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 35) Saya menyimpulkan hasil pembahasan materi pembelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 36) Saya tidak menyimpulkan pelajaran PAI bersama guru, dan teman-teman, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 37) Saya mencari sumber-sumber yang sesuai dengan pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 38) Saya bertanya kepada teman-teman untuk menambah pemahaman terhadap pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.

- 39) Saya tidak membaca buku-buku yang sesuai dengan materi pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 40) Saya menyiapkan buku pelajaran PAI untuk esok hari di rumah, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 41) Saya belajar lebih dahulu materi PAI, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 42) Saya tidak membuat jadwal untuk belajar PAI di rumah, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 43) Saya tidak membagi waktu di rumah untuk belajar PAI, bermain dan membantu orang tua, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 44) Saya berada di dalam kelas sebelum jam pelajaran PAI dimulai, item ini sudah sangat baik dan sangat layak, dapat digunakan.
- 45) Saya tidak hadir tepat waktu, ketika materi PAI disampaikan, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 46) Saya hadir tepat waktu, ketika materi PAI disampaikan, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 47) Saya keluar (bolos) pada saat materi PAI disampaikan, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 48) Saya belajar (membaca buku dll) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara teratur setiap hari, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 49) Pada saat jam istirahat, saya tidak menggunakan untuk belajar PAI, item ini cukup layak dan dapat digunakan.

- 50) Pada waktu libur, tidak saya pergunakan untuk belajar PAI, item ini cukup layak dan dapat digunakan.
- 51) Saya mengerjakan tugas PAI lebih cepat selesai dari waktu yang disediakan, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 52) Saya tidak mengulang-ulang pelajaran PAI yang telah diajarkan sebelumnya, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 53) Saya mengikuti pelajaran PAI sampai selesai dengan sebaik-baiknya, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 54) Saya menggunakan waktu kosong di sekolah untuk membaca buku-buku pelajaran PAI, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 55) Saya akan belajar PAI untuk mengabdikan kepada Allah SWT, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 56) Saya belajar PAI sebagai bagian dari pengabdian pada orang tua, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 57) Belajar PAI tidak berguna bagi masyarakat, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 58) Saya membaca buku-buku pelajaran PAI di rumah dengan kemauan sendiri, item ini sudah baik dan layak digunakan.
- 59) Saya akan membeli buku-buku PAI yang diperlukan tanpa harus disuruh, item ini sudah baik dan layak digunakan.

60) Ketika saya dapat memahami/mengerti materi pelajaran PAI pada saat pembelajaran, saya tidak akan membantu teman yang tidak paham kalau dia memerlukannya, , item ini cukup layak dan dapat digunakan.

Selain memberikan penilaian, ke dua validator juga memberikan saran. Saran tersebut dijadikan dasar untuk memperbaiki instrumen yang telah divalidasi. Saran yang diberikan oleh validator adalah meyederhanakan kalimat pernyataan angket yang terlalu panjang, dengan kalimat yang pendek, ringkas, padat dan jelas siswa akan mudah memahami maksud dari item pernyataan angket.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa angket motivasi belajar dengan 60 item berdasarkan penilaian validator pertama diperoleh skor 208 atau 69,3% dan berada pada kategori layak. Hasil penilaian validator kedua memperoleh skor 237 atau 79% dan berada pada kategori layak. Berdasarkan tabel 3.17 mengenai konversi skor ke dalam nilai skala lima, penilaian validator berada pada rentang 61–80 sehingga mendapat nilai “B” dengan kategori “Layak”.

Hasil validasi diatas dilakukan perbaikan karena ada beberapa item kurang menurut validator. Akhirnya peneliti membuang beberapa item tersebut, karena item yang lain sudah cukup untuk mewakili item angket yang dibuang. Nomor item yang dibuang adalah 5, 6, 10, 24, 42, 43, 45, 46, 49 dan 60. Jumlah item angket motivasi belajar setelah diperbaiki berjumlah 50 item.

## 2. Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan kepada 15 siswa siswa kelas IV SDN Kalawa 1 dan 11 Siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak. Adapun hasil perhitungan angket uji coba untuk setiap butir item adalah sebagai berikut (hasil pengolahan data memakai SPSS 21 dapat dilihat di lampiran 4.h. halaman 250.

TABEL 4.15. INTERPRETASI VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR  
(TABEL KEVALIDAN ANGKET MOTIVASI)

<b>No Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Interpretasi</b>
1	652	0,514	Valid
2	687	0,514	Valid
3	826	0,514	Valid
4	826	0,514	Valid
5	372	0,514	Tidak Valid
6	103	0,514	Tidak Valid
7	945	0,514	Valid
8	550	0,514	Valid
9	710	0,514	Valid
10	103	0,514	Tidak Valid
11	761	0,514	Valid
12	744	0,514	Valid
13	629	0,514	Valid
14	847	0,514	Valid
15	700	0,514	Valid
16	652	0,514	Valid
17	753	0,514	Valid
18	650	0,514	Valid
19	826	0,514	Valid
20	585	0,514	Valid
21	665	0,514	Valid
22	718	0,514	Valid
23	604	0,514	Valid

Lanjutan tabel

<b>No Butir</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Interpretasi</b>
24	372	0,514	Tidak Valid
25	717	0,514	Valid
26	718	0,514	Valid
27	585	0,514	Valid
28	561	0,514	Valid
29	539	0,514	Valid
30	750	0,514	Valid
31	710	0,514	Valid
32	652	0,514	Valid
33	718	0,514	Valid
34	576	0,514	Valid
35	795	0,514	Valid
36	650	0,514	Valid
37	652	0,514	Valid
38	849	0,514	Valid
39	652	0,514	Valid
40	717	0,514	Valid
41	808	0,514	Valid
42	103	0,514	Tidak Valid
43	374	0,514	Tidak Valid
44	621	0,514	Valid
45	103	0,514	Tidak Valid
46	374	0,514	Tidak Valid
47	587	0,514	Valid
48	631	0,514	Valid
49	103	0,514	Tidak Valid
50	595	0,514	Valid
51	631	0,514	Valid
52	612	0,514	Valid
53	735	0,514	Valid
54	945	0,514	Valid
55	744	0,514	Valid
56	945	0,514	Valid
57	558	0,514	Valid

Lanjutan tabel

No Butir	r hitung	r tabel	Interpretasi
58	587	0,514	Valid
59	710	0,514	Valid
60	103	0,514	Tidak Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 50 butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59 dan 10 butir item pernyataan yang tidak valid yaitu 5, 6, 10, 24, 42, 43, 45, 46, 49, 60. Item valid berjumlah 50 dan akan dipakai untuk instrumen angket, sebelum dipakai 50 item tersebut akan diuji reliabilitasnya dahulu dengan menggunakan rumus *Cronbac'h Alpha* dan engujian menggunakan aplikasi SPSS 21.

### 3. Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan kepada 15 siswa siswa kelas IV SDN Kalawa 1 dan 11 Siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian reliabel atau tidak. Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut (hasil pengolahan data memakai SPSS 21).

GAMBAR 4.16. HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	51

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	321.13	1224.838	.653	.751
soal2	322.60	1212.971	.711	.748
soal3	321.40	1212.686	.861	.748
soal4	321.40	1212.686	.861	.748
soal5	322.33	1209.667	.964	.748
soal6	322.20	1225.600	.565	.751
soal7	321.20	1220.743	.718	.750
soal8	321.53	1217.552	.738	.749
soal9	321.27	1217.781	.761	.749
soal10	321.27	1223.210	.600	.751
soal11	322.47	1204.695	.874	.747
soal12	322.40	1219.829	.661	.750
soal13	321.13	1224.838	.653	.751
soal14	322.53	1209.124	.782	.748
soal15	321.40	1220.400	.645	.750
s16	321.40	1212.686	.861	.748
s17	322.07	1229.495	.580	.752
s18	321.27	1222.638	.617	.750
s19	322.60	1220.257	.687	.750
s20	321.33	1224.238	.548	.751
s21	321.40	1218.686	.693	.750
s22	321.60	1220.257	.687	.750
s23	322.07	1229.495	.580	.752
s24	321.33	1224.238	.548	.751
s25	322.27	1220.781	.528	.750
s26	321.40	1217.543	.725	.749
s27	322.20	1220.743	.718	.750
s28	321.13	1224.838	.653	.751
s29	321.60	1220.257	.687	.750
s30	321.27	1223.781	.583	.751
s31	321.53	1217.267	.746	.749
s32	322.20	1216.886	.644	.749
s33	321.13	1224.838	.653	.751
s34	321.47	1213.695	.833	.749
s35	322.13	1224.838	.653	.751
s36	321.40	1218.686	.693	.750
s37	321.33	1216.524	.767	.749
s38	321.33	1221.095	.637	.750
s39	322.33	1222.238	.604	.750
s40	321.47	1219.981	.656	.750
s41	322.27	1217.638	.601	.750

s42	321.47	1219.981	.656	.750
s43	322.33	1221.667	.621	.750
s44	321.53	1218.410	.713	.750
s45	321.33	1209.667	.964	.748
s46	321.27	1217.781	.761	.749
s47	321.33	1209.667	.964	.748
s48	322.60	1224.543	.561	.751
s49	321.33	1222.238	.604	.750
s50	321.20	1220.743	.718	.750
total	162.47	310.981	1.000	.979

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 21

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  5%. Berdasarkan hasil olah data uji coba angket menggunakan SPSS 21 (lampiran 4.j halaman 255), uji reliabilitas angket menunjukkan skor  $0,755 > r_{tabel}$  0,514. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien (*Cronbach's Alpha*)  $\geq 0,600$ .<sup>16</sup> Hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan memiliki reliabilitas yang tinggi.

## F. Analisis Data

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2. Oleh karena itu, untuk mengukur besarnya peningkatan motivasi belajar siswa, peneliti

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 89.

menggunakan instrumen angket motivasi belajar dengan skala *Likert* yang memiliki lima alternatif jawaban. Angket motivasi tersebut kemudian diberikan kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran.

Angket motivasi belajar disebarkan kepada 15 responden siswa kelas IV SDN Kalawa 1. Berikut hasil angket motivasi sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.k. halaman 256.

TABEL 4.16. HASIL ANGKET SEBELUM DAN SESUDAH SISWA KELAS IV SDN KALAWA 1

<b>Nama</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Raniyah	154	227
Sahrudin	163	232
Ahmat Maulana	161	226
Indah	155	226
Apin	153	232
Norma Wulan Dari	160	222
Riandi Kusuma	151	227
Siti Fitriyah	157	228
Gilang	159	232
Evi	152	227
M. Jefri Saputra	162	225
Sririsay	161	223
Ahmad Faisal	150	223
Desi Rahmawati	158	233
Abdul Wahab	156	222

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SDN Kalawa 1 sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar berbasis Construct

2 diuji normalitas menggunakan uji Shapiro wilk. Hasil Pengujian menggunakan uji Shapiro wilk sebagai berikut.

GAMBAR 4.17. UJI NORMALITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.111	15	.200 <sup>*</sup>	.954	15	.588
posttest	.174	15	.200 <sup>*</sup>	.904	15	.108

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai signifikansi pretest adalah 0,588 dan posttest adalah 0,108. Nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

Hasil olah data untuk siswa kelas IV SDN Kalawa 1 adalah sebagai berikut:

GAMBAR 4.18. HASIL UJI T PAIRED SDN KALAWA 1

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-70.200	5.441	1.405	-73.213	-67.187	-49.973	14	.000

Hipotesis :

$H_0$  = tidak ada peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

$H_1$  = terjadi peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 21.

- a) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan output bagian diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) SDN Kalawa 1 yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000$  lebih kecil  $0,05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN SDN Kalawa 1 meningkat setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.

Angket motivasi belajar disebarakan kepada 11 responden siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar. Berikut hasil angket motivasi sebelum dan sesudah menggunakan

sumber belajar berbasis Construct 2. Hasil secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.1. halaman 264.

TABEL 4.17. HASIL ANGKET SEBELUM DAN SESUDAH SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGA MAWAR

Nama	Sebelum	Sesudah
Nurul Aulia Rahma	153	225
Salamat	152	222
Radit	150	223
Agustina Tri Wahyuni	157	226
Hidayatur Rahman	154	220
Norhidayah	150	223
Muliadi	156	224
Norhasanah	151	226
Zahra	152	220
Andri Wahyuni	160	224
Andra	150	226

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 diuji normalitas menggunakan uji Shapiro wilk. Hasil Pengujian menggunakan uji Shapiro wilk sebagai berikut.

GAMBAR 4.19. UJI NORMALITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.186	11	.200 <sup>*</sup>	.888	11	.131
posttest	.140	11	.200 <sup>*</sup>	.897	11	.168

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai signifikansi pretest adalah 0,131 dan posttest adalah 0,168. Nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, ini dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

Setelah data yang didapat dikatakan normal, selanjutnya akan dilakukan uji T paired untuk melihat hasil, apakah penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 dapat atau tidak meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil olah data untuk siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar adalah sebagai berikut:

GAMBAR 4.20. HASIL UJI T PAIRED SDN 3 BUNGA MAWAR

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-70.364	3.776	1.138	-72.900	-67.827	-61.811	10	.000

Hipotesis :

Ho = tidak ada peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

H1 = terjadi peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 21.

- a) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan output bagian diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) SDN 3 Bunga Mawar sama yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000$  lebih kecil  $0,05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar meningkat setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.

Hasil perhitungan Uji T Paired diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) SDN Kalawa 1 dan SDN 3 Bunga Mawar sama yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000$  lebih kecil  $0,05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN SDN Kalawa 1 dan siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar meningkat setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.

Untuk memastikan bahwa sumber belajar construct 2 ini benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar maka peneliti melakukan pengukuran kembali pada

pertemuan berikutnya di masing-masing sekolah. Angket motivasi belajar disebarakan kepada 15 responden siswa kelas IV SDN Kalawa 1. Berikut hasil angket motivasi sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.

TABEL 4.18. HASIL ANGKET SEBELUM DAN SESUDAH SISWA KELAS IV SDN KALAWA 1 PENGUKURAN KEDUA

<b>Nama</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Raniyah	227	238
Sahrudin	232	240
Ahmat Maulana	226	230
Indah	226	233
Apin	232	239
Norma Wulan Dari	222	230
Riandi Kusuma	227	236
Siti Fitriyah	228	236
Gilang	232	235
Evi	227	239
M. Jefri Saputra	225	235
Sririsay	223	233
Ahmad Faisal	150	210
Desi Rahmawati	158	202
Abdul Wahab	156	205

Hasil olah data untuk siswa kelas IV SDN Kalawa 1 adalah sebagai berikut:

GAMBAR 4.21. HASIL UJI T PAIRED SDN KALAWA 1

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-16.667	18.188	4.696	-26.739	-6.594	-3.549	14	.003

Hipotesis :

$H_0$  = tidak ada peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

$H_1$  = terjadi peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 21.

- a) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan output bagian diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) SDN Kalawa 1 yaitu sebesar  $0,003 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,003$  lebih kecil  $0,05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN SDN Kalawa 1 meningkat setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.

Angket motivasi belajar disebarakan kepada 11 responden siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar. Berikut hasil angket motivasi sebelum dan sesudah penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2.

TABEL 4.19. HASIL ANGKET SEBELUM DAN SESUDAH SISWA KELAS IV SDN 3 BUNGA MAWAR

Nama	Sebelum	Sesudah
Nurul Aulia Rahma	225	230
Salamat	222	228
Radit	223	226
Agustina Tri Wahyuni	226	235
Hidayatur Rahman	220	241
Norhidayah	223	228
Muliadi	224	231
Norhasanah	226	245
Zahra	220	239
Andri Wahyuni	224	228
Andra	226	230

Hasil olah data untuk siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar adalah sebagai berikut:

GAMBAR 4.22. HASIL UJI T PAIRED SDN 3 BUNGA MAWAR

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-9.273	6.886	2.076	-13.899	-4.647	-4.466	10	.001

Hipotesis :

Ho = tidak ada peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

H1 = terjadi peningkatan motivasi setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2 Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Pengambilan Keputusan dalam Uji Paired Sample T-Test berdasarkan nilai signifikansi dengan SPSS 21.

- a) Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data sebelum dan sesudah yang artinya penggunaan sumber belajar berbasis Construct 2 tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan output bagian diatas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) SDN 3 Bunga Mawar sama yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ , karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001$  lebih kecil  $0,05$  maka kita dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Bunga Mawar meningkat setelah menggunakan sumber belajar berbasis Construct 2.